

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2025
Suji Wahyuningsih
Moneca Diah Listyaningsih
NIM.157241087

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWATAN PAYUDARA DENGAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI DI TPMB AMBARWATI DWI RUKMINI KEBONDALEM JAMBU

ABSTRAK

Latar Belakang: Bendungan ASI merupakan pembengkakan pada payudara yang menyebabkan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. Bendungan ASI dapat dicegah dengan melakukan tehnik menyusui yang benar dan perawatan payudara (*breast care*) yang benar. Faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak melakukan perawatan payudara yaitu kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut, malas, ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara dan kurangnya pengetahuan mengenai perawatan payudara. Berdasarkan data di TPMB Ambarwati Dwi Rukmini pada tahun 2024 sebanyak 74 ibu nifas mengalami bendungan ASI. Pada bulan Januari-April 2025 sebanyak 28 ibu menyusui mengalami bendungan ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian bendungan ASI di TPMB Ambawati Dwi Rukmini.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas di TPMB Ambarwati Dwi Rukmini sebanyak 45 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner pengetahuan dan lembar observasi. Analisis data adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara sebagian besar responden dengan kategori baik yaitu 18 orang (40,0%). Gambaran kejadian bendungan ASI sebagian besar tidak mengalami bendungan ASI yaitu 26 orang (57,8%). Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* ($0,001 < \alpha (0,05)$) menunjukkan bahwa H_a diterima yang artinya Ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI Di TPMB Ambarwati Dwi Rukmini.

Simpulan: Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami bendungan asi, diharapkan tenaga kesehatan lebih menggalakkan pendekatan berbasis keluarga untuk meningkatkan dukungan bagi ibu menyusui.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perawatan Payudara, Bendungan ASI

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty Of Health Sceinces
Final Project, July 2025
Suji Wahyuningsih
Moneca Diah Listiyaningsih
NIM.157241087

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BREAST CARE KNOWLEDGE AND
BREASTFEEDING INCIDENCE AT TPMB AMBARWATI DWI RUKMINI
KEBONDALEM JAMBU**

ABSTRACT

Background: Breast engorgement is a swelling of the breast that causes pain and a rise in body temperature. Breast engorgement can be prevented by practicing proper breastfeeding techniques and proper breast care. Factors that prevent mothers from practicing breast care include a lack of information from health professionals, fear, laziness, lack of time for breast care, and a lack of knowledge about breast care. Based on data from the Ambarwati Dwi Rukmini Breastfeeding Center (TPMB), in 2024, 74 postpartum mothers experienced breast engorgement. Between January and April 2025, 28 breastfeeding mothers experienced breast engorgement. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and the incidence of breast engorgement at the Ambarwati Dwi Rukmini Breastfeeding Center (TPMB).

Methods: This type of research uses quantitative research with a correlational analytical research design with a cross-sectional approach. The research population is all postpartum mothers at TPMB Ambarwati Dwi Rukmini, totaling 45 people, with a total sampling technique. Data collection uses a knowledge questionnaire and observation sheet. Data analysis is univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test (χ^2).

Results: The level of knowledge of postpartum mothers regarding breast care was categorized as good by 18 respondents (40.0%). The incidence of breast engorgement was largely non-existent, with 26 respondents (57.8%) experiencing breast engorgement. The chi-square (χ^2) statistical test results obtained a p value ($0.001 < \alpha (0.05)$), indicating that H_a is accepted, meaning there is a relationship between postpartum mothers' knowledge of breast care and the incidence of breast milk engorgement at TPMB Ambarwati Dwi Rukmini.

Conclusion: This study concludes that the majority of respondents had good knowledge and did not experience breast engorgement. It is hoped that health workers will promote a family-based approach to increase support for breastfeeding mothers.

Keywords: Knowledge, Breast Care, Breast Milk Enlargement